

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang dilakukan dilapangan dan penjelasan yang sudah diuraikan mulai dari latar belakang hingga pembahasan, maka disimpulkan keseluruhan terhadap *Tatak Tintoa Serser* di Pakpak Bharat sebagai berikut :

1. *Tatak Tintoa Serser* terdiri dari 9 ragam gerak yaitu : *Ambe-ambe Tangan, Ser-ser Makkat-akkat, Ambe-Ambe Tangan depan Perut, Mangirik Page, Manarsari, Erserakan Page, Iangken Page, Mangumpukan Page* dan *Menjunjug page*.
2. Pesan yang disampaikan dalam setiap ragam gerak adalah bagaimana sistem gotong royong berlaku, menghimbau dan mengikat masyarakat pakpak dalam bertani sehingga melahirkan kesejahteraan dan kebahagiaan.
3. Nilai-nilai moral yang terdapat dalam *Tatak Tintoa serser* adalah nilai solidaritas dan nilai gotong-royong. Kedua nilai ini saling berkaitan satu dengan yang lain. Rasa solidaritas dan gotong-royong dalam tarian ini ditunjukkan melalui setiap gerakannya.

B. SARAN

Dalam mendata dan menulis skripsi ini membutuhkan waktu dalam observasi dan penelitian yang panjang, maka dapat diajukan beberapa saran antara lain sebagai berikut :

1. Penulis berharap dengan adanya penelitian ini masyarakat Pakpak untuk menjaga, mengembangkan serta melestarikan tari-tarian yang berada pada masyarakat Pakpak khususnya di Kecamatan Salak.
2. Kepada seniman di Kecamatan Salak diharapkan tetap terus menjaga *Tatak Tintoa Serser* agar dapat dipublikasikan sehingga menjadi kesenian yang tidak akan punah. Dengan mengajarkan tarian ini secara baik dan benar sesuai aturan-aturan yang telah ada kepada generasi penerus.
3. Dengan mengingat kepedulian terhadap kesenian daerah, berarti telah menyelamatkan anak cucu kita dari pengaruh budaya luar yang akan merusak budaya sendiri.
4. Memperkenalkan warisan budaya kepada masyarakat luas adalah salah satu wujud cara menghargai dan juga salah satu wujud kecintaan kita terhadap budaya daerah kita sendiri.